

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasi (*correlational reserch*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan apakah ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel (wina Sanjaya, 2014).

Tujuan utama melakukan penelitian korelasional yaitu menolong menjelaskan pentingnya tingkah laku manusia atau untuk meramalkan suatu hasil. Dengan demikian, penelitian korelasional kadang-kadang berbentuk penelitian deskriptif karena menggambarkan hubungan antara ubahan-ubahan yang diteliti. Karena itu penelitian korelasi merupakan upaya untuk menenangkan dan meramalkan sesuatu (A. Muri Yusuf, 2014).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berusaha menjelaskan tentang hubungan antar dua variabel tanpa adanya

melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data atau fenomena yang ada di lapangan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan dilokasi peneliti melakukan kegiatan program Latihan profesi (PLP) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman yang berlokasi di Jl. Rasul telur No.1 Talago Sarik Padusunan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada aspek supervisi akademik dan disiplin kerja guru. Dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman pada bulan Januari tahun 2025

UIN IMAM BONJOL
PADANG

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sehingga peneliti dapat mempelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman yang berjumlah 43 orang yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-laki	8
2.	Perempuan	35
Jumlah Total		43

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015).

Teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel Dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Menurut Sugiyono, alasan mempergunakan total sampling jika populasi kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian seluruhnya

Jadi, dapat disimpulkan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah berupa total sampling, yang mana sampel ini di ambil dari semua populasi yang ada berjumlah 43 orang guru yakni 8 guru laki-laki dan 35 guru Perempuan karena populasi yang penulis gunakan kurang dari 100 orang.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Status	Jumlah
1.	Laki-laki	8
2.	Perempuan	35
Jumlah Total		43

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti (Asrofi Syafi'i, 2005).

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah “Supervisi Akademik Dengan Disiplin Kerja Guru” dimana variabelnya dibagi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah supervisi akademik.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Ahmad Tanzeh, 2009).

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2002).

Dalam penelitian ini sumber data atau jenis data yang dikumpulkan adalah data primer bersifat kuantitatif. Yang dimaksud data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pelanggan yang bersangkutan berupa jawaban terhadap pertanyaan kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip-arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Kemudian untuk instrumen yang digunakan adalah kuesioner langsung, dengan cara pertanyaan atau pernyataan dikirim langsung kepada orang yang dimintai pendapat dan keyakinannya atau menceritakan keadaan dirinya sendiri. Peneliti lebih lanjut pada kuesioner tertutup di mana kuesioner tertutup tersebut terdapat lima alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian

a. Supervisi Akademik

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Sub deskripsi	No. Item		Jml
					(+)	(-)	
1.	Supervisi Akademik (X)	Pelaksanaan supervisi akademik	Pra Pengamatan	a. Mendiskusikan			
				- Fokus pengamatan	1	-	1
				- RPP	2,3	-	3
				- Pengelolaan kelas	4 5	-	1
				- Situasi belajar	6	-	1
				- Suasana kedisiplinan	7	-	1
				- Presentasi Pelajaran	8	-	1
				- Reaksi siswa	-	9	1
				- Tugas menulis siswa	10	-	1
				- Alat bantu pembelajara	11,1 2	-	2
			pengamatan	- Alat bantu observasi	13	-	1
				a. Tidak mengganggu pembelajaran	-	14	1
				b. Tidak menilai/menghaki	-	15	1
					16,1 7	-	2

				c. Mencatat dan merekam proses pembelajaran			
			Pertemuan setelah pengamatan	a. Konfirmasi hasil penilaian diri	18,19	-	2
				b. Klarifikasi catata observasi	21	20	2
				c. Memberikan apresiasi	22	-	1
				d. Menyampaikan hasil evaluasi	-	23	1
				e. Informasi kesulitan	24	-	1
				f. Memberikan masukan	25,26	-	2
				g. Memberikan motivasi	27,28,30	29	4
Variabel X					24	6	30

b. Disiplin Kerja Guru

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	Sub Deskripsi	No item		Jml
					(+)	(-)	
2.	Disiplin Kerja guru (Y)	Tingkat ketepatan waktu	Disiplin pada jam kehadiran	Kehadiran tepat waktu	1,2,3,4	-	4
			Disiplin saat jam kerja	Ketaatan jam kerja	5,6,7,8	-	4
			Disiplin pada jam pulang	Ketaatan pada jam pulang	9,10,11	-	3
			Tingkat penyelesaian pekerjaan	Sikap dalam bekerja	13,14,15,16,17,	12,18	7

		Tingkat kepatuhan peraturan kerja	Ketaatan terhadap peraturan kerja	Kepatuhan terhadap perintah	19,20, 21,22 ,25, 26,	23, 24,2 7	9
			Ketaatan pada pakaian dinas dan atribut	Ketaatan dalam berpakaian	28,29, 30	-	3
Jumlah variabel Y							30

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun dalam bentuk model *Skala Likert*. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup yakni responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah sediakan. Adapun alternatif jawabannya sebagai berikut:

Tabel 3.4

**Alternatif Jawaban Instrumen
Supervisi Akademik MTsN 3 Kota Pariaman**

No.	Item	Nilai Item Positif	Nilai Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-Kadang(K)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4

5.	Tidak Pernah (TP)	1	5
----	-------------------	---	---

Tabel 3.5

Alternatif Jawaban Instrumen

Disiplin Kerja Guru MTsN 3 Kota Pariaman

No.	Item	Nilai Item Positif	Nilai Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-Kadang(K)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

F. Validitas Dan Reabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada guru yang pernah disupervisi di MTsN 2 Kota Pariaman

1. Validitas

Tingkat validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Suharsimi arikunto, 2010). Untuk mengetahui ketepatan data dilakukan teknik uji validitas internal. Uji validitas internal dilakukan melalui uji validitas butir. Untuk menguji validitas butir digunakan teknik atau rumus korelasi *Pearson's Product Moment*. Rumus yang dilakukan dalam melakukan uji validitas adalah sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of Cases (jumlah data)

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$: Jumlah hasil skor X

$\sum y$: Jumlah hasil skor Y. (Anas Sudjono, 2006)

Sebelum angket disebar, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Proses uji coba validitas dan reliabilitas angket penelitian ini dilakukan kepada 45 responden. Suatu item dinyatakan valid apabila mempunyai indeks deskriminas tinggi yakni r hitung lebih besar dari r tabel. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tersebut tidak valid. Nilai r tabel untuk sampel uji coba 45 orang responden didapati df sebesar $45-2=43$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,301. Uji validitas menggunakan software SPSS versi 23 dengan teknik analisis *prosucl moment* dari *karl pearson*.

**Tabel 3.6 Uji Validitas Angket
Supervisi Akademik**

No. Item	r Hitung	r Tabel	Ket
1	0,308	0,301	Valid
2	0,335	0,301	Valid
3	0,432	0,301	Valid

4	0,329	0,301	Valid
5	0,417	0,301	Valid
6	0,539	0,301	Valid
7	0,504	0,301	Valid
8	0,395	0,301	Valid
9	0,042	0,301	Tidak Valid
10	0,261	0,301	Tidak Valid
11	0,517	0,301	Valid
12	0,389	0,301	Valid
13	0,625	0,301	Valid
14	0,272	0,301	Tidak Valid
15	0,025	0,301	Tidak Valid
16	0,355	0,301	Valid
17	0,254	0,301	Tidak Valid
18	0,323	0,301	Valid
19	0,439	0,301	Valid
20	0,475	0,301	Valid
21	0,499	0,301	Valid
22	0,481	0,301	Valid
23	0,631	0,301	Valid
24	0,327	0,301	Valid
25	0,353	0,301	Valid
26	0,322	0,301	Valid
27	0,682	0,301	Valid
28	0,389	0,301	Valid
29	0,449	0,301	Valid
30	0,111	0,301	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diketahui bahwa angket untuk variabel X (Supervisi Akademik) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 30

butir. Dari 30 item pernyataan, yang dinyatakan valid sebanyak 24 item dan yang tidak valid sebanyak 6 item, karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Maka item pernyataan yang valid sebanyak 24 item tersebut akan dilanjutkan untuk penelitian, dan item pernyataan yang tidak valid akan dibuang. Berdasarkan kriteria tersebut item yang akan digunakan untuk pengambilan data yaitu item nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,11,12,13,16,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29

Tabel 3.7 Uji Validitas Angket
Disiplin Kerja Guru

No. Item	r Hitung	r Tabel	Ket
1	0,445	0,301	Valid
2	0,643	0,301	Valid
3	0,191	0,301	Tidak Valid
4	0,589	0,301	Valid
5	0,832	0,301	Valid
6	0,814	0,301	Valid
7	0,717	0,301	Valid
8	0,717	0,301	Valid
9	0,726	0,301	Valid
10	0,643	0,301	Valid
11	0,284	0,301	Tidak Valid
12	0,559	0,301	Valid
13	0,155	0,301	Tidak Valid
14	0,821	0,301	Valid
15	0,821	0,301	Valid
16	0,493	0,301	Valid
17	0,643	0,301	Valid

18	0,597	0,301	Valid
19	0,409	0,301	Valid
20	0,863	0,301	Valid
21	0,643	0,301	Valid
22	0,467	0,301	Valid
23	0,010	0,301	Tidak Valid
24	0,192	0,301	Tidak Valid
25	0,497	0,301	Valid
26	0,705	0,301	Valid
27	0,474	0,301	Valid
28	0,590	0,301	Valid
29	0,449	0,301	Valid
30	0,609	0,301	Valid

Berdasarkan tabel diketahui bahwa angket untuk variabel Y (Disiplin kerja) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 30 butir. Dari 30 item pernyataan tersebut, yang dinyatakan valid sebanyak 25 item dan yang tidak valid sebanyak 5 item, karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Maka item pernyataan yang valid sebanyak 25 item tersebut akan dilanjutkan untuk penelitian, dan item pernyataan yang tidak valid akan dibuang. Berdasarkan kriteria tersebut, nomor item yang akan diujikan kepada sampel penelitian yaitu item nomor 1,2,4,5,6,7,8,9,10,12,14,15,16,17,18,19,20,21,22,25,26,27, 28,29,30

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrument agar dapat dipercaya maka digunakan rumus Alpha.

Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Nilai realibilitas yang dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah realibilitas adalah 0,6. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.6 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau konsisten. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60. Rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2}{a^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

$\sum a^2$: jumlah varians butir

a^2 : varians total

k : banyaknya butir pertanyaan

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Supervisi Akademik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa perolehan Cronbach Alpha sebesar 0.787 nilai tersebut lebih besar dari 0.06 maka nilai Cronbach Alpha $0.787 > 0.06$. Berdasarkan hasil tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Disiplin Kerja Guru
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa perolehan Cronbach Alpha sebesar 0.898 nilai tersebut lebih besar dari 0.06 maka nilai Cronbach Alpha $0.898 > 0.06$. Berdasarkan hasil tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan Kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai Teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Syahrudin, 2012)

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. (Nuryadi, dkk, 2017)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel. Kriteria pengujian untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS V30 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 (Hipotesis nol) diterima, dan H_a (Hipotesis alternatif) ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima.

Berdasarkan ini hasil uji normalitas data variable supervisi akademik (X), dan variable disiplin kerja guru (Y) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Supervisi Akademik	,090	43	,200 [*]	,974	43	,426
Disiplin Kerja	,095	43	,200 [*]	,976	43	,485

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

No.	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf signifikan	kesimpulan
1.	X	0.200	0.5	Distribusi Normal
2.	Y	0.200	0.5	Distribusi Normal

Tabel diatas menggambarkan hasil uji normalitas data variable Supervisi Akademik dan Disiplin Kerja Guru. Dari table tersebut diketahui hasil uji normalitas kepada 43 responden dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov (>30) dapat dilihat bahwa pada variable

Supervisi Akademik (X) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.200 ($p > 0,05$) dan pada variable Disiplin kerja guru (Y) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.200 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil uji tersebut maka data variable yang diteliti berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama dengan ketentuan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data homogen.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak homogen.

Tabel 3.11
Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	2,751	1	84	,101
	Based on Median	2,746	1	84	,101
	Based on Median and with adjusted df	2,746	1	82,006	,101
	Based on trimmed mean	2,735	1	84	,102

No.	Variabel	Nilai Sig Variances from Homogeneity	Taraf Sognifikan	Kesimpulan
1	X dan Y	0.101	0.05	Data Homogen

Tabel diatas menggambarkan hasil uji homogenitas untuk hasil data supervisi akademik dan disiplin kerja guru, maka berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas pada variabel supervisi akademik dan disiplin kerja guru didapatkan nilai 0.101 yang mana lebih besar dari ($0,101 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dikatakan sama atau memiliki varian homogen.

3. Uji Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara 2 variabel yang menggunakan koefisiensi dengan rumus sebagai berikut. Memberikan interpretasi sederhana terhadap r_{xy} yaitu dalam memberikan interpretasi sederhana terhadap angka indeks korelasi *product moment* (r_{xy}), pada umumnya menggunakan cara, yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Memberikan interpretasi terhadap angka korelasi “r” *Product moment* seperti dibawah ini (Anas Sudijono, 2008)

Tabel 3.12
Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpeptasi
0,11-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang dangan lemah
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah dan rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan tinggi